

Analisis Profesionalisme Guru: Ditinjau dari Perspektif Keislaman dan Perspektif Kebangsaan

Inas Alifatus Salma¹, Muhammad Fakhri Saifudin^{2*}, Widyani Nurmalasari Lucky³, Kurnia Salis Utami⁴

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

^{2*}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

³Manageman Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Email: inassalma42@gmail.com, 2*fahrisyahhhh@gmail.com, 3254031075-widyani@mhs.uinsaid.ac.id, kurnia_20312427100001@madrasah.kemenag.go.id

Abstract

This study aims to analyze teacher professionalism from Islamic and national perspectives and to identify the similarities, differences, and points of integration between the two perspectives in improving the quality of education. This study employs a library research method with a qualitative approach. The data were obtained from 10 relevant scientific journal articles published between 2021 and 2025. Data collection was conducted through documentation and literature review, while data analysis employed systematic content analysis. The findings indicate that all studies share a common view of teacher professionalism as an important factor in improving the quality of education. The Islamic perspective emphasizes teacher professionalism in terms of ethics, moral character, spirituality, trustworthiness, and exemplary conduct. Meanwhile, the national perspective emphasizes pedagogical, professional, social, and personal competencies, integrity, professional codes of ethics, and the ability to adapt to developments in educational technology. Of the 10 articles analyzed, most studies were found to discuss teacher professionalism partially, focusing on only one particular perspective. Therefore, this study proposes the concept of "Holistic Professionalism" as an integration of Islamic values and national professional standards. This concept positions Islamic values as the moral and spiritual foundation, while the national perspective serves as a measurable operational framework. The integration of these two perspectives is expected to produce professional teachers who demonstrate strong competencies, possess good character, and are capable of addressing the challenges of twenty-first-century education.

Keywords: Professionalism, Teachers, Islamic Perspective, National Perspective..

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profesionalisme guru ditinjau dari perspektif keislaman dan perspektif kebangsaan serta mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan titik integrasi kedua perspektif tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari 10 artikel jurnal ilmiah yang relevan dan diterbitkan pada rentang tahun 2021–2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) secara sistematis. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh penelitian memiliki persamaan dalam memandang profesionalisme guru sebagai faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Perspektif keislaman menekankan profesionalisme guru melalui aspek etika, akhlak, spiritualitas, amanah, dan keteladanan, sedangkan perspektif kebangsaan menekankan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, kepribadian, integritas, kode etik, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Dari 10 artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa sebagian besar penelitian masih membahas profesionalisme guru secara parsial berdasarkan salah satu perspektif tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan konsep "Profesionalisme Holistik" sebagai integrasi antara nilai-nilai keislaman dan standar profesionalisme kebangsaan. Konsep tersebut menempatkan nilai keislaman sebagai landasan moral dan spiritual, sementara perspektif kebangsaan berfungsi sebagai kerangka operasional yang terukur. Integrasi keduanya diharapkan mampu menghasilkan guru profesional yang unggul dalam kompetensi, berkarakter, dan mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21.

Kata Kunci: Profesionalisme, Guru, Perspektif Keislaman, Perspektif Kebangsaan

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan pada era globalisasi dan transformasi digital menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter, moral, dan integritas yang kuat. Pendidikan tidak lagi berorientasi pada transfer pengetahuan semata, melainkan juga pada

pembentukan kepribadian peserta didik agar mampu menghadapi berbagai tantangan sosial, budaya, dan teknologi yang terus berkembang. Dalam konteks tersebut, guru memiliki posisi strategis sebagai aktor utama dalam proses pendidikan karena berperan langsung dalam membentuk kompetensi dan karakter generasi bangsa. Profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas Eliza et al. (2022). Selain itu, pengembangan kompetensi dan karier guru juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan Maryani & Murniati (2025). Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi aspek yang harus terus dikembangkan agar mampu menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa profesionalisme guru masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Sebagian guru masih mengalami keterbatasan dalam penguasaan teknologi pembelajaran, kurang aktif dalam mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan, serta belum optimal dalam mengintegrasikan nilai moral dan etika dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara standar profesionalisme guru yang ideal dengan praktik pendidikan yang berlangsung di lapangan. Harpen et al. (2024), menjelaskan bahwa guru pada era modern dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sekaligus menjaga etika pendidikan dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut diperkuat oleh Maullidina et al. (2023), yang menyatakan bahwa profesionalisme guru memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan mutu pendidikan. Apabila kondisi tersebut tidak mendapatkan perhatian yang memadai, maka kualitas pendidikan dikhawatirkan tidak mampu menghasilkan peserta didik yang unggul secara akademik maupun karakter.

Dalam perspektif keislaman, profesionalisme guru tidak hanya dipahami sebagai kemampuan pedagogik dan akademik semata, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, moral, dan keteladanan. Guru dipandang sebagai figur yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk akhlak peserta didik melalui sikap amanah, ikhlas, disiplin, dan berkepribadian mulia. Bahri et al. (2021), menegaskan bahwa etika merupakan fondasi utama profesionalisme guru dalam Islam karena menjadi dasar dalam menjalankan tugas pendidikan secara bertanggung jawab. Selanjutnya, Azizah & Fuadi (2021), menjelaskan bahwa guru berperan sebagai teladan yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter peserta didik melalui nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, profesionalisme guru dalam perspektif keislaman menempatkan moralitas dan spiritualitas sebagai bagian integral dari kompetensi pendidik.

Dalam perspektif kebangsaan, profesionalisme guru lebih menekankan pada pemenuhan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagaimana yang telah ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Guru dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran, menguasai materi ajar, membangun hubungan sosial yang baik, serta menunjukkan kepribadian yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Saifullah et al. (2023), menyatakan bahwa kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian berpengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Selain itu, Panjaitan & Naibaho (2024), menegaskan bahwa kode etik dan integritas profesi merupakan unsur penting dalam menjaga kualitas serta profesionalisme guru. Perspektif kebangsaan juga menempatkan guru sebagai agen pembentukan karakter bangsa yang berperan dalam menanamkan nilai nasionalisme, toleransi, dan tanggung jawab sosial kepada peserta didik.

Berbagai penelitian sebelumnya masih cenderung membahas profesionalisme guru dari satu perspektif tertentu secara terpisah, baik dari aspek keislaman maupun aspek kebangsaan. (Ramadani et al., 2025), menjelaskan bahwa profesionalisme guru dalam pendidikan Islam merupakan integrasi antara kompetensi dan nilai-nilai keislaman. Di sisi lain, Saifullah et al. (2023), lebih menitikberatkan pembahasan pada pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru. Perbedaan fokus kajian tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai profesionalisme guru masih banyak dilakukan secara parsial berdasarkan perspektif tertentu. Padahal, tantangan pendidikan modern menuntut adanya keseimbangan antara kompetensi profesional, nilai spiritual, dan karakter kebangsaan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu mengintegrasikan kedua perspektif tersebut dalam satu kerangka konseptual yang lebih komprehensif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menawarkan kajian integratif mengenai profesionalisme guru berdasarkan perspektif keislaman dan perspektif kebangsaan. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya menghubungkan nilai-nilai spiritual keislaman dengan kompetensi profesional dan karakter kebangsaan dalam satu konsep profesionalisme guru yang komprehensif. Melalui integrasi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan konsep profesionalisme guru sekaligus menjadi landasan praktis bagi penguatan kualitas pendidikan yang berorientasi pada kompetensi, moralitas, dan karakter bangsa secara seimbang.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah dan prosiding yang membahas profesionalisme guru, pendidikan Islam, kompetensi guru, dan karakter kebangsaan. Penelusuran literatur dilakukan pada bulan Mei–Juni 2026 melalui berbagai sumber akademik digital. Artikel yang digunakan

dipilih berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas sumber, dan tahun publikasi dengan rentang tahun 2021–2025 sehingga diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur dengan cara mengidentifikasi, menyeleksi, membaca, mencatat, dan mengelompokkan artikel yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, kategorisasi tema, perbandingan hasil penelitian, identifikasi persamaan dan perbedaan temuan, serta penarikan kesimpulan secara sistematis. Teknik ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai profesionalisme guru dalam perspektif keislaman dan perspektif kebangsaan serta menghasilkan konsep integratif yang sesuai dengan tujuan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profesionalisme guru merupakan konsep fundamental dalam dunia pendidikan yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, serta integritas etika dalam menjalankan tugas pendidikan. Dalam konteks kajian akademik, profesionalisme guru dipengaruhi oleh perspektif keislaman yang menekankan nilai moral-spiritual dan perspektif kebangsaan yang menekankan kompetensi serta standar pendidikan nasional. Kedua perspektif tersebut memiliki kontribusi penting dalam membentuk karakter dan kualitas guru profesional.

Tabel 1. Hasil Analisis Literatur Profesionalisme Guru

Nama, Tahun, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Bahri et al., (2021), Urgensi Etika dan Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam	Etika menjadi dasar profesionalisme guru dalam Islam.	Sama-sama membahas profesionalisme guru sebagai faktor peningkatan kualitas pendidikan.	Fokus pada etika Islam, sedangkan penelitian ini mengintegrasikan perspektif keislaman dan kebangsaan.
Azizah & Fuadi, (2021), Profesionalisme Guru dalam Islam: Kajian Konseptual Hadits Tarbawi	Guru sebagai figur teladan dalam pembentukan karakter.	Sama-sama menempatkan guru sebagai pembentuk karakter peserta didik.	Fokus pada hadis tarbawi, sedangkan penelitian ini mengintegrasikan nilai Islam dan kebangsaan.
Saifullah et al., (2023), Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Kinerja Guru SMAN se-Kota Bima	Kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja guru.	Sama-sama menekankan pentingnya profesionalisme guru.	Berfokus pada pengaruh kompetensi terhadap kinerja, sedangkan penelitian ini bersifat konseptual integratif.
Maulidina et al., (2023), Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan	Profesionalisme meningkatkan mutu pendidikan.	Sama-sama membahas hubungan profesionalisme dengan kualitas pendidikan.	Tidak membahas dimensi spiritual dan kebangsaan secara bersamaan.
Fitriatin & Rosyidah (2024), Membangun Profesionalisme Guru Beretika dan Berkarakter melalui Perspektif Islam di Era Globalisasi	Profesionalisme guru dibangun melalui etika dan karakter Islam.	Sama-sama membahas profesionalisme dalam perspektif keislaman.	Penelitian ini menambahkan perspektif kebangsaan.
Panjaitan & Naibaho (2024), Kode Etik sebagai Pilar Penguatan Integritas dan Profesionalisme dalam Pendidikan	Kode etik menjadi pilar profesionalisme guru.	Sama-sama menekankan pentingnya integritas guru.	Fokus pada kode etik, sedangkan penelitian ini lebih komprehensif.
Harpen et al. (2024), Profesionalisme Guru dalam Membangun Etika Pendidikan di Era Modern	Guru harus adaptif terhadap teknologi dan etika pendidikan modern.	Sama-sama membahas tantangan profesionalisme guru masa kini.	Fokus pada era modern, sedangkan penelitian ini menambahkan dimensi keislaman.
Ramadani et al. (2025), Profesionalisme Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam: Integrasi Kompetensi dan Nilai Keislaman	Profesionalisme guru merupakan integrasi kompetensi dan nilai Islam.	Sama-sama membahas kompetensi dan nilai keislaman.	Belum mengintegrasikan perspektif kebangsaan.
Kurniawan et al., (2025), Pembinaan Profesionalisme Guru (Perspektif Islam)	Profesionalisme dibangun melalui kompetensi dan akhlak.	Sama-sama menekankan keseimbangan kompetensi dan moralitas.	Berfokus pada perspektif Islam.

Laelin Reza Nur Anisa1, (2025), Kode Etik dan Profesionalisme Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan: Guru Profesional	Kode etik mendukung profesionalisme guru.	Sama-sama membahas profesionalisme sebagai upaya peningkatan mutu Pendidikan.	Fokus pada kode etik profesi guru.
---	---	---	------------------------------------

Perspektif Keislaman

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, penelitian yang berasal dari perspektif keislaman menunjukkan bahwa profesionalisme guru tidak hanya diukur dari kemampuan akademik dan pedagogik, tetapi juga dari kualitas moral, spiritual, dan keteladanan. Bahri et al. (2021), menegaskan bahwa etika merupakan fondasi utama profesionalisme guru dalam Islam. Temuan tersebut diperkuat oleh Azizah & Fuadi (2021), yang menyatakan bahwa guru berperan sebagai figur teladan dalam pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, Fitriatin & Rosyidah (2024), Ramadani et al. (2025), serta Kurniawan et al. (2025), menjelaskan bahwa profesionalisme guru harus dibangun melalui keseimbangan antara kompetensi dan nilai-nilai keislaman. Persamaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penekanan pentingnya moralitas dan spiritualitas sebagai bagian integral dari profesionalisme guru. Namun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya mengkaji profesionalisme dari perspektif Islam, tetapi juga mengintegrasikannya dengan perspektif kebangsaan.

Perspektif Kebangsaan

Dalam perspektif kebangsaan, profesionalisme guru lebih menitikberatkan pada pemenuhan kompetensi dan standar pendidikan nasional. Saifullah et al. (2023), menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Temuan tersebut diperkuat oleh Maullidina et al. (2023), yang menyatakan bahwa profesionalisme guru berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sementara itu, Panjaitan & Naibaho (2024), serta Laelin Reza Nur Anisa1 (2025), menekankan pentingnya kode etik sebagai instrumen untuk menjaga integritas profesi guru. Harpen et al. (2024), menambahkan bahwa guru profesional juga harus mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pandangan bahwa profesionalisme guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perbedaannya, penelitian ini tidak hanya menekankan aspek kompetensi dan regulasi, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual keislaman

Integrasi Perspektif Keislaman dan Perspektif Kebangsaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa perspektif keislaman dan perspektif kebangsaan memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk guru yang berkualitas dan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Persamaan kedua perspektif tersebut terletak pada penekanan terhadap pentingnya kompetensi, integritas, tanggung jawab, dan pengembangan diri secara berkelanjutan. Adapun perbedaannya terletak pada fokus pembahasan, di mana perspektif keislaman lebih menonjolkan aspek spiritual, moral, dan keteladanan, sedangkan perspektif kebangsaan lebih menekankan standar kompetensi, kode etik, dan regulasi pendidikan nasional.

Berdasarkan sintesis berbagai penelitian yang dianalisis, penelitian ini menawarkan konsep “Profesionalisme Holistik” sebagai bentuk integrasi antara nilai-nilai keislaman dan perspektif kebangsaan. Dalam konsep ini, nilai keislaman berfungsi sebagai landasan moral dan spiritual, sedangkan perspektif kebangsaan berfungsi sebagai kerangka operasional yang terukur. Integrasi tersebut memungkinkan terbentuknya guru profesional yang tidak hanya unggul dalam kompetensi akademik dan pedagogik, tetapi juga memiliki integritas moral serta karakter yang kuat.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru dalam perspektif keislaman dan perspektif kebangsaan sama-sama berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, meskipun keduanya memiliki fokus yang berbeda. Perspektif keislaman menekankan etika, akhlak, spiritualitas, amanah, dan keteladanan sebagai landasan moral dalam menjalankan profesi guru, sedangkan perspektif kebangsaan menitikberatkan pada kompetensi pedagogik, profesional, sosial, kepribadian, integritas, kode etik, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kedua perspektif tersebut dapat membentuk konsep profesionalisme guru yang lebih komprehensif, di mana nilai-nilai keislaman berfungsi sebagai fondasi moral dan spiritual, sementara perspektif kebangsaan menjadi kerangka operasional dalam pelaksanaan tugas profesional. Dengan demikian, profesionalisme guru yang mengintegrasikan kedua perspektif tersebut diharapkan mampu menghasilkan pendidik yang kompeten, berintegritas, serta mampu membentuk peserta didik yang unggul secara akademik, berakhlak, dan berakhlak mulia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, seperti amanah, akhlak, dan keteladanan, dengan kompetensi profesional sesuai standar pendidikan nasional dalam melaksanakan tugasnya. Lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan program pembinaan guru yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi akademik dan pedagogik, tetapi juga pada penguatan karakter, moral, dan spiritualitas. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan konsep Profesionalisme Holistik secara langsung di lingkungan pendidikan guna mengetahui efektivitas integrasi perspektif keislaman dan kebangsaan dalam meningkatkan kualitas guru dan mutu pendidikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, K., & Fuadi, M. A. (2021). Profesionalisme Guru dalam Islam: Kajian Konseptual Hadits Tarbawi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 73–87. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6244](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6244)
- Bahri, S., Masdin, & Marzuki. (2021). Urgensi etika dan profesionalisme guru dalam perspektif Islam. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(2), 87–98. <https://doi.org/10.31332/atdbwv14i2.1451>
- Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5362–5369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2878>
- Fitriatin, N., & Rosyidah, S. A. (2024). Membangun profesionalisme guru beretika dan berkarakter melalui perspektif Islam di era globalisasi. *Jurnal Kependidikan Islam*, 14(2), 183–196. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2024.14.2.183-196>
- Harpen, A. M., Zulkifli, Z., Rusdi, R., & Pebrian, R. (2024). Profesionalisme guru dalam membangun etika pendidikan di era modern. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*. <https://doi.org/10.25299/jpim.2024.27551>
- Kurniawan, M. A., Sabran, S., & Susmiyati, S. (2025). Pembinaan Profesionalisme Guru (Perspektif Islam). *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(2), 1832–1837. <https://doi.org/10.36277/basataka.v8i2.1187>
- Laelin Reza Nur Anisa1, F. N. K. (2025). Kode Etik dan Profesionalisme Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 3(1), 18–26. <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/jpgp/article/view/299>
- Maryani, I., & Murniati, N. A. N. (2025). Sinergi Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengembangan Karier Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 294–304. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35590>
- Maullidina, K., Mulyani, E. S., & Atikah, C. (2023). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan. *Journal of Education Research*, 4(4), 1731–1736. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.519>
- Panjaitan, B., & Naibaho, D. (2024). Kode etik sebagai pilar penguatan integritas dan profesionalisme dalam pendidikan. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(4), 335–341. <https://doi.org/10.61132/jbpakk.v2i4.876>
- Ramadani, K., Hidayah, N., & Wahid, A. (2025). Profesionalisme Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam: Integrasi Kompetensi dan Nilai Keislaman. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 123–133. <https://doi.org/10.51700/attadbir.v5i2.1057>
- Saifullah, S., Putra, I. N. N. A., & Heriani, H. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru terhadap kinerja guru SMAN se-Kota Bima. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(1), 58–70. <https://doi.org/10.32493/Inovasi.v10i1.p58-70.30397>